

PERSEPSI IBU TENTANG PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI AKDR DI DESA MANUNGGAL KECAMATAN NGUSIKAN KABUPATEN JOMBANG

*(The Mother Perception About Using Contraceptive AKDR In Manunggal Village
Ngusikan Jombang)*

Fitria wulansari¹, Heni Maryati², Suhariyati³

¹ Program Studi D3 Kebidanan STIKES Pemkab Jombang

² Program Studi D3 Keperawatan STIKES Pemkab Jombang

³ Bidan Desa Puskesmas Keboan

ABSTRAK

Pendahuluan : Metode KB ada dua, yaitu KB jangka panjang dan jangka pendek. IUD atau AKDR merupakan salah satu KB jangka panjang. namun begitu tidak semua klien berminat di karenakan berbagai alasan yang berbeda-beda seperti takut efek samping, takut proses pemasangan, dilarang oleh suami karena takut benangnya mengganggu saat bersenggama dan kurangnya pengetahuan tentang KB AKDR. Berdasarkan studi pendahuluan di Desa Manunggal dari 10 akseptor KB non AKDR diketahui 7 responden tidak memahami penggunaan alat kontrasepsi AKDR, hal ini dikarenakan responden belum mendapatkan informasi tentang cara penggunaan AKDR yang benar dan responden malu saat akan dipasang AKDR dan 3 responden memahami penggunaan alat kontrasepsi AKDR Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi ibu tentang penggunaan alat kontrasepsi AKDR di di Desa Manunggal Kecamatan Ngusikan Kabupaten Jombang. **Metode :** Desain penelitian menggunakan diskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu akseptor KB di Desa Manunggal Kecamatan Ngusikan Kabupaten Jombang pada bulan April 2014 berjumlah 386 orang. Besar sampel yang digunakan sebanyak 39 responden. Teknik sampling yang digunakan adalah *proportionalcluster random sampling*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu persepsi ibu tentang penggunaan alat kontrasepsi AKDR di di Desa Manunggal Kecamatan Ngusikan Kabupaten Jombang. Instrument dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. **Hasil :** Hasil penelitian menunjukan bahwa sebagian besar (74,4%) persepsi ibu tentang penggunaan alat kontrasepsi AKDR adalah positif sejumlah 29 orang dan negatif 10 responden (25,6%). **Pembahasan :** Kesimpulan dalam penelitian ini persepsi ibu tentang penggunaan alat kontrasepsi AKDR adalah positif. Bagi tenaga kesehatan agar lebih meningkatkan pemahaman pada responden tentang penggunaan alat kontrasepsi AKDR Diharapkan mahasiswa bisa menjelaskan tentang penggunaan alat kontrasepsi AKDR

Kata Kunci : persepsi, kontrasepsi, AKDR

ABSTRACT

Introduction : There are two methods of birth control, the birth control long-term and short-term. IUD or IUD is one of the long-term planning. but so not all clients are interested in because a variety of different reasons such as fear of side effects, fear of the installation process, forbidden by the husband for fear of disturbing linen during intercourse and lack of knowledge about the IUD birth control. Based on preliminary studies in the village Manunggal of 10 acceptors non IUD known 7 respondents did not understand the use of contraceptive IUD, this is because the respondent has not received information about how to use the IUD right and respondents embarrassed to be installed IUD and 3 respondents understand the use of contraceptive IUD This study aims to determine the mother's perception about the use of contraceptive IUD in the village Manunggal Ngusikan District of Jombang. **Method :** The study design using descriptive. The population in this study are all mothers in the village Manunggal KB acceptors Ngusikan District of Jombang in April 2014 amounted to 386 people. The sample size used was 39 respondents. The sampling technique used is *proportionalcluster random sampling*. Variables used in this research that a mother's perception about the use of contraceptive IUD in the village Manunggal Ngusikan District of Jombang. Instrument in this study using a questionnaire. **Result :** The results showed that the majority (74.4%) mothers perceptions about the use of contraceptive IUD is a positive number of 29 and negative 10 respondents (25.6%). **Discussion :** The conclusion of this study maternal perception about the use of contraceptive IUD is positive. For health workers in order to improve understanding among respondents about the use of contraceptive IUD expected that the student can explain about the use of contraceptive IUD

Keywords: *perception, contraception, IUDs*

PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia menurut data BKKBN 2011 telah mencanangkan berbagai program untuk menangani masalah kependudukan yang ada. Keluarga Berencana Nasional mempunyai salah satu program sebagai integral dari pembangunan Nasional yang mempunyai tujuan ganda yaitu mewujudkan pembangunan yang berwawasan kependudukan dan mewujudkan keluarga kecil bahagia sejahtera. Semua ini dapat dicapai dengan menganjurkan PUS untuk mengikuti Program Keluarga Berencana. Metode KB ada dua, yaitu KB jangka panjang dan jangka pendek. IUD atau AKDR merupakan salah satu KB jangka panjang. namun begitu tidak semua klien berminat di karenakan berbagai alasan yang berbeda-beda seperti takut efek samping, takut proses pemasangan, kurangnya pengetahuan tentang KB AKDR dan dilarang oleh suami karena takut benangnya mengganggu saat bersenggama (Handayani, 2010). Kebijakan pemerintah tentang KB saat ini mengarah pada pemakaian Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP). Alat AKDR atau IUD adalah salah satu cara efektif yang sangat diprioritaskan pemakaiannya oleh BKKBN. Hal ini dikarenakan tingkat keefektifannya cukup tinggi yaitu 0,1-1 kehamilan per 100 perempuan.

Peserta KB Baru secara nasional sampai dengan bulan Agustus 2013, apabila dilihat per mix kontrasepsi maka persentasenya adalah sebagai berikut : peserta AKDR (7,85%), peserta MOW (1,53%), peserta Implant (8,57%), peserta Suntikan (49,55%), peserta Pil (26,29%), peserta MOP (0,25%) dan peserta Kondom (5,95%). Berdasarkan data dari Jawa Timur jumlah KB AKDR yang dilayani oleh klinik pemerintah sejumlah 6,87% (Anonim, 2013). Berdasarkan data dari BKKBN Kabupaten Jombang pada tahun 2013 jumlah alat kontrasepsi AKDR sebesar 9,25%, sedangkan cakupan terendah akseptor akseptor kontrasepsi AKDR di Kecamatan Ngusikan Kabupaten Jombang sejumlah 1,39% (Anonim, 2013). Berdasarkan data dari Puskesmas Keboan Ngusikan Jombang jumlah akseptor alat kontrasepsi AKDR terendah di Desa Manunggal Ngusikan Jombang sejumlah 0,5% (Puskesmas Keboan

Ngusikan Jombang, 2013). Berdasarkan studi pendahuluan di Desa Manunggal dari 10 akseptor KB non AKDR diketahui 7 responden tidak memahami penggunaan alat kontrasepsi AKDR, hal ini dikarenakan responden belum mendapatkan informasi tentang cara penggunaan AKDR yang benar dan responden malu saat akan dipasang AKDR dan 3 responden memahami penggunaan alat kontrasepsi AKDR.

Menurut Handayani, 2010 Dalam memilih KB harus berdasarkan keamanan, efektivitas dan penyulit yang tidak terlalu besar. Adapun berbagai pertimbangan yang harus di perhatikan oleh akseptor KB agar tidak terjadi salah persepsi setelah pemasangan yaitu pengetahuan akseptor KB tentang persyaratan dan keamanan metode kontrasepsi, bahkan norma budaya lingkungan dan orang lain, status kesehatan klien sebelum berKB, besarnya keluarga yang direncanakan, tahu efek samping, konsekuensi kegagalan atau kehamilan yang tidak diinginkan persetujuan pasangan.

Bagi pemakai metode AKDR ini, harus juga tahu cara memeriksa spiral dan rajin melakukannya dari waktu ke waktu. Karena spiral juga rawan berubah posisi. Jika spiral melenceng dari tempatnya maka ia tidak bisa mencegah kehamilan. Kebanyakan spiral disertai dengan 2 potong tali kecil, yang menjulur dalam. Tiap selesai haid, ibu harus memeriksa dan memastikan tali-tali tersebut tetap berada di posisinya. Jika tidak terasakan keberadaannya maka hubungi tenaga medis terlatih untuk membetulkan posisinya. Pada beberapa kasus, spiral dapat juga berpindah tempat ataupun keluar dari rongga rahim secara spontan. Komunikasi yang baik melibatkan pemahaman bagaimana orang-orang berhubungan dengan yang lain, mendengarkan apa yang dikatakan dan mengambil pelajaran dari hal tersebut. Komunikasi yang dilaksanakan oleh petugas kesehatan akan memberikan pengaruh terhadap pemakaian kontrasepsi yang akan dipergunakan oleh akseptor KB terutama pemakaian alat kontrasepsi jangka panjang (Depkes RI, 2009). Keberhasilan konseling sangat ditentukan oleh kemahiran konselor dalam memerankan tugasnya, efektivitas konseling petugas kesehatan akan memengaruhi pengetahuan ibu dan akan berpengaruhnya pada pemilihan alat kontrasepsi (Sheilla, 2010).

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti ingin meneliti tentang “Persepsi ibu tentang penggunaan alat kontrasepsi AKDR di Puskesmas Keboan Ngusikan Kabupaten Jombang”

METODE PENELITIAN

“Desain Penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, yang memungkinkan pemaksimalan kontrol beberapa faktor yang bisa mempengaruhi akurasi hasil. Istilah desain penelitian digunakan dalam dua hal; pertama, desain penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data, dan kedua, desain penelitian digunakan untuk mendefinisikan struktur dimana penelitian dilaksanakan” (Nursalam, 2013).

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yaitu desain yang mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa yang urgen terjadi pada masa kini. Fenomena disajikan secara apa adanya tanpa adanya manipulasi dan peneliti tidak mencoba menganalisis bagaimana dan mengapa fenomena tersebut bisa terjadi, oleh

karena itu penelitian jenis ini tidak perlu adanya hipotesis (Nursalam, 2013).

HASIL PENELITIAN

Persepsi ibu tentang penggunaan Alat Kontrasepsi AKDR di Desa Manunggal Kecamatan Ngusikan Kabupaten Jombang. Tabel 1. menunjukkan bahwa hampir seluruhnya responden berumur 20-35 tahun sejumlah 32 orang (82,1%). Tabel 1. menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan dasar (SD, SMP) sejumlah 35 orang (89,7%). Tabel 1. menunjukkan bahwa sebagian besar responden bekerja buruh tani sejumlah 22 orang (56,4%). Tabel 1. menunjukkan bahwa hampir seluruhnya responden pernah mendapatkan informasi sejumlah 32 orang (82,1%). Tabel 1. menunjukkan bahwa sebagian besar responden mendapatkan informasi dari tenaga kesehatan sejumlah 29 responden (74,4%). Tabel 1. menunjukkan bahwa hampir seluruhnya responden tingkat pendapatan rendah sejumlah 32 responden (82,1%). Tabel 2. diketahui bahwa sebagian besar persepsi ibu tentang penggunaan alat kontrasepsi AKDR adalah positif sejumlah 29 orang (74,4%).

Tabel 1. Distribusi frekuensi responden berdasarkan Data Umum di Desa Manunggal Kecamatan Ngusikan Kabupaten Jombang.

No	Data Umum	N	%
1	Umur		
	< 20 tahun	6	15,4
	20-35 tahun	32	82,1
	>35 tahun	1	2,6
2	Pendidikan		
	Pendidikan dasar (SD, SMP)	35	89,7
	Pendidikan menengah (SMA)	4	10,3
	Pendidikan tinggi (PT)	0	0
3	Pekerjaan		
	Buruh tani	22	56,4
	Tani	6	17,9
	PNS	0	0
	Swasta	0	0
	Wiraswasta	0	0
	Tidak bekerja	11	28,2
4	Pendapatan		
	Sangat tinggi	0	0
	Tinggi	0	0
	Sedang	7	17,9
	Rendah	32	82,1

5	Informasi		
	Pernah	32	82,1
	Tidak pernah	7	17,9
6	Sumber Informasi		
	Tenaga kesehatan	29	74,4
	Majalah	3	7,7
	Radio/TV/internet	0	0
	Lain-lain	0	0

Tabel 2. Distribusi frekuensi responden berdasarkan persepsi ibu tentang penggunaan alat kontrasepsi AKDR di Desa Kepatihan Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang

No	Persepsi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Positif	29	74,4
2	Negatif	10	25,6
	Total	39	100

PEMBAHASAN

Persepsi ibu tentang penggunaan Alat Kontrasepsi AKDR di Desa Manunggal Kecamatan Ngusikan Kabupaten Jombang

Tabel 2. diketahui bahwa sebagian besar (74,4%) persepsi ibu tentang penggunaan alat kontrasepsi AKDR adalah positif sejumlah 29 orang.

Faktor yang mempengaruhi persepsi adalah faktor usia. Berdasarkan tabel 1. menunjukkan bahwa hampir seluruhnya (82,1%) responden berumur 20-35 tahun sejumlah 32 orang.

Abu Ahmadi (2010), juga mengemukakan bahwa memang daya ingat seseorang itu salah satunya dipengaruhi oleh umur (Lubis,2010). Dari uraian ini, maka dapat kita simpulkan bahwa semakin bertambah umur seseorang dapat berpengaruh pengetahuan yang diperolehnya, akan tetapi pada umur atau menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan atau mengingat suatu pengetahuan akan berkurang.

Kenyataan dalam suatu penelitian didapatkan sebagian besar persepsi ibu tentang penggunaan alat kontrasepsi AKDR positif dengan usia 20-35 tahun yang merupakan usia produktif, secara langsung kesadaran, pengetahuan, dan pemahaman akan penggunaan alat kontrasepsi AKDR positif sehingga responden berminat menggunakan alat kontrasepsi AKDR.

Berdasarkan Tabel 1. menunjukkan bahwa sebagian besar (89,7%) responden

berpendidikan dasar (SD, SMP) sejumlah 35 orang.

Menurut peneliti responden yang berpendidikan dasar (SD, SMP) memiliki persepsi positif tentang alat kontrasepsi AKDR, hal ini dikarenakan responden sudah mendapatkan informasi dari tenaga kesehatan yang mempunyai wawasan tentang penggunaan alat kontrasepsi AKDR.

Berdasarkan Tabel 1. menunjukkan bahwa sebagian besar (56,4%) responden bekerja buruh tani sejumlah 22 orang.

“Seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung dari lingkungan pekerjaan” (Mubarok,2007).

Berdasarkan hasil penelitian responden bekerja sebagai buruh tani, hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa responden yang bekerja buruh tani mempunyai teman yang sudah berpengalaman tentang alat kontrasepsi AKDR dan sudah mendapatkan informasi tentang penggunaan alat kontrasepsi AKDR.

Tabel 1. menunjukkan bahwa sebagian besar (74,4%) responden mendapatkan informasi dari tenaga kesehatan sejumlah 29 responden.

“Kemudahan untuk memperoleh suatu informasi dapat membantu mempercepat seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang baru” (Mubarok,2007).

Pada era globalisasi seperti sekarang ini majalah dan internet bukanlah hal yang sulit bagi masyarakat terutama kalangan tokoh masyarakat dengan mudah mereka dapat melihat dan mendengarkan majalah

atau internet untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Kemudahan dalam memperoleh suatu informasi dapat membantu seseorang untuk memperoleh wawasan yang baru dengan cepat terutama tentang alat kontrasepsi AKDR. Selain itu informasi dari petugas kesehatan juga bisa mempengaruhi informasi responden terutama tentang penggunaan alat kontrasepsi AKDR, hal ini dikarenakan petugas kesehatan mempunyai wawasan yang lebih banyak dan lebih dipercayai oleh responden tentang penggunaan alat kontrasepsi AKDR.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bulan Agustus 2014, dapat disimpulkan bahwa Tabel 2 diketahui bahwa sebagian besar (74,4%) persepsi ibu tentang penggunaan alat kontrasepsi AKDR adalah positif sejumlah 29 orang.

SARAN

Bagi Peneliti Selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang penggunaan alat kontrasepsi AKDR. Bagi Petugas Kesehatan bisa memberikan penjelasan yang detail tentang pentingnya penggunaan alat kontrasepsi AKDR. Bagi tempat penelitian diharapkan kader memberikan penyuluhan tentang pentingnya penggunaan alat kontrasepsi AKDR. Bagi institusi pendidikan diharapkan mahasiswa bisa menjelaskan tentang penggunaan alat kontrasepsi AKDR dan menambah alat Bantu pengambilan keputusan di perpustakaan. Bagi responden diharapkan responden yang belum mengikuti KB bisa memakai AKDR.

DAFTAR PUSTAKA

- BKKBN, 2011. *Laporan Pelayanan Kontrasepsi*.
<http://www.bkkbn.go.id/data/Documents/>. Diakses 13/04/2014.
- Handayani. 2010. *Buku Ajar Keluarga Berencana*. Yogyakarta. Pustaka Rihama.
- _____. 2008. *Kebijakan pemerintah tentang KB*.

<http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/18>. Diakses 16/04/2014.

- _____. 2013. *Laporan Pelayanan Kontrasepsi*.
<http://www.bkkbn.go.id/data/Documents/>. Diakses 18/04/2014.
- Depkes RI, 2009. *Komunikasi yang dilaksanakan oleh petugas kesehatan*.
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789>. Diakses 18/04/2014.
- Ahmad Nurul Huda. 2011. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengetahuan.
<http://damarpanulhskep.blogspot.co.id/2011/06/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html>. Diakses 16/04/2014
- Iskandar. 2010. Hubungan Antara Karakteristik Ibu Post Partum Dengan Ambulasi Dini Di Rsud Majalengka Tahun 2010.
http://medicalofhealth.blogspot.co.id/2010_03_01_archive.html
- Irma sari fitriana. 2012. AKDR .
<http://catatancalonbidan.blogspot.co.id/2011/05/akdr.html> diakses 18/04/2014
- Sheilla, 2010. *Keberhasilan konseling sangat ditentukan oleh kemahiran konselor*.
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789>. Diakses 18/04/2014.
- Nursalam. 2013. *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis, Edisi 3*. Jakarta. Salemba Medika.
- Wawan. 2010. *Teori dan Pengukuran, Pengetahuan, sikap dan perilaku manusia*. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Lubis. 2010. *Pengantar Psikologi Dalam Keperawatan*. Jakarta. Prenada Media Group.
- Mubarok. 2007. *Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar Dalam Pendidikan*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Nasution. 2009. *Pengertian informasi*.
<http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/104>. Diakses 11/08/2014.
- Hary. 2010. *Pengertian informasi*.
<http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/104>. Diakses 11/08/2014.

